



PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN TERHADAP VAKSIN COVID-19 PADA IBU HAMIL

Niken Setyaningrum, Ardhian Indra Darmawan, Nurul Hidayati

STIKes Surya Global Yogyakarta, Jln Ringroad Selatan Blado, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55194, Indonesia

*nikensetyaningrum7@gmail.com

ABSTRAK

Covid-19 merupakan virus jenis baru yang muncul pada tahun 2019. Penularan yang sangat cepat, mengakibatkan dampak yang signifikan pada kesehatan dan banyaknya korban karena virus Covid-19. Ada beberapa kelompok rentan salah satunya adalah ibu hamil. Upaya yang dilakukan untuk pencegahan adalah dengan mematuhi protokol kesehatan dan melakukan vaksin. Namun tingginya kecemasan pada ibu hamil untuk melakukan vaksin sangat mempengaruhi keinginan ibu hamil untuk melakukan vaksin. Faktor terpenting untuk menurunkan kecemasan adalah dengan pengetahuan yang cukup tentang vaksin. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan tingkat kecemasan terhadap vaksin covid-19 pada ibu hamil. Metode penelitian ini yaitu kuantitatif (*non eksperimen*) dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil di Puskesmas Kasihan 1 Bantul dengan jumlah populasi 40 responden. Semua populasi diambil sebagai sampel. Data dianalisis menggunakan *Kendall Tau*. Berdasarkan hasil uji *Kendall Tau* didapatkan nilai $p=0.000$ dengan demikian ada hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan terhadap vaksin covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Kasihan 1 Bantul. Kesimpulannya adalah bahwa pengetahuan sangat berhubungan dengan kecemasan ibu hamil terhadap vaksin covid-19.

Kata kunci: covid-19; ibu hamil; kecemasan; pengetahuan; vaksin

KNOWLEDGE WITH ANXIETY LEVEL AGAINST COVID-19 VACCINE IN PREGNANT MOTHERS

ABSTRACT

Covid-19 is a new type of virus that emerged in 2019. The transmission is very fast, resulting in a significant impact on health and the number of victims due to the Covid-19 virus. There are several vulnerable groups, one of which is pregnant women. Efforts are being made for prevention by complying with health protocols and administering vaccines. However, the high anxiety of pregnant mothers to do the vaccine greatly affects the desire of pregnant mothers to do the vaccine. The most important factor for reducing anxiety is sufficient knowledge about vaccines. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and the level of anxiety about the COVID-19 vaccine in pregnant mothers. This research method is quantitative (non-experimental) with a cross sectional approach. The population in this study were pregnant women at the Kasihan 1 Public Health Center Bantul with a population of 40 respondents. All populations are taken as samples. The data were analyzed using Kendall Tau. Based on the results of the Kendall Tau test, a p value = 0.000 was obtained, thus there was a relationship between knowledge and the level of anxiety about the COVID-19 vaccine in pregnant mothers at the Kasihan 1 Public Health Center, Bantul. The conclusion is that knowledge is closely related to the anxiety of pregnant mothers about the covid-19 vaccine.

Keywords: covid-19; anxiety; knowledge; pregnant mothers; vaccine

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit yang diakibat oleh virus corona jenis baru yang muncul pada akhir tahun 2019 pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina dan sampai saat ini menyebabkan pandemi hampir di seluruh dunia. Tanda gejala utama yang muncul akibat penyakit Covid-19 yaitu batuk, demam, dan sesak napas, selain itu infeksi Covid-19 juga menyebabkan mortalitas yang cukup tinggi di berbagai negara (S.T.P. COVID-19, 2020). Penyebaran virus Covid-19 sangat cepat di berbagai wilayah Indonesia. Berdasarkan angka kematian yang cukup banyak maka menempatkan Indonesia pada posisi tertinggi di wilayah Asia Tenggara yaitu sebanyak 999.256 kasus, sedangkan untuk Kawasan Asia negara Indonesia menduduki peringkat nomor tiga dengan kasus kematian sebanyak 28.132 (WHO, 2020). Upaya pencegahan dapat dilakukan adalah dengan menerapkan 5M yaitu memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, mencuci tangan pakai sabun dan mengurangi mobilitas. Hal yang harus dilakukan agar dapat melindungi diri kita dan orang lain dari paparan virus adalah dengan menggunakan masker dengan baik dan benar. Memakai masker dapat mencegah masuknya percikan dahak atau air liur (*droplet*) ketika orang lain berbicara, batuk ataupun bersin sehingga kita tidak tertular. Begitu pun sebaliknya, dengan memakai masker kita juga melindungi orang lain. Selain itu masker juga dapat melindungi orang lain dari percikan air liur kita saat berbicara, batuk dan bersin sehingga kita tidak menularkan virus kepada orang lain (Sari, 2020). Selain dengan pencegahan 5M, saat ini vaksin merupakan salah satu upaya yang paling efektif untuk mengatasi covid 19 yang masih terus berlangsung (Bali, 2021).

Ketersediaan vaksin yang cukup banyak tidak dapat menjamin perlindungan imunologis yang luas namun vaksin juga harus dapat diterima baik oleh komunitas kesehatan maupun masyarakat umum. Kecemasan yang tinggi terhadap vaksin adalah penghalang utama untuk pengambilan keputusan melakukan vaksin dan pencapaian kekebalan secara maksimal pada komunitas, yang dibutuhkan untuk melindungi populasi yang sangat rentan. Dipengaruhi oleh berbagai faktor biologis, lingkungan, dan sosioperilaku, batas atas untuk kekebalan kelompok Covid-19 kemungkinan rentang antara 55% dan 82% dari populasi (Sanche et al., 2020). Cara kerja vaksin yaitu vaksin akan merangsang pembentukan kekebalan terhadap penyakit tertentu pada tubuh seseorang tubuh akan mengingat virus atau bakteri pembawa penyakit, mengenali dan mengetahui cara untuk melawannya. Vaksin yang sudah dikembangkan sesuai dengan peraturan tentang keamanan vaksin, untuk Pfizer dan moderna efektif dalam mencegah infeksi sementara dan dianggap aman bagi ibu hami dan bayinya (Januszek et al., 2021). Populasi rentan antara lain anak-anak, lansia dan ibu hamil. Ibu hamil berada pada peningkatan resiko penyakit yang lebih parah. (S.A Darwis, 2021). Pandangan negative tentang efek vaksin dikaitkan dengan kecemasan pada ibu hamil, sehingga program Pendidikan Kesehatan melalui layanan Kesehatan direkomendasikan untuk penyerapan vaksin (Carbone et al., 2021). Berdasarkan uraian tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan pada ibu hamil tentang vaksin. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai acuan untuk tindak lanjut pelaksanaan vaksin covid 19.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif korelasional*. Penelitian dilakukan di Puskesmas Kasihan 1 Bantul Yogyakarta, pada bulan Maret 2021 – November 2021. Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang diperiksa di puskesmas Kasihan 1 bantul berjumlah 40 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan tentang vaksin covid-19 dan kuesioner kecemasan yang diadopsi dari (S.A Darwis, 2021). Kuesioner tingkat pengetahuan yang berjumlah 10 item pertanyaan dengan 8 item pertanyaan *Favorable* (positif) dan 2 item pertanyaan *unfavourable* (negatif). Skala data pada kuosioner pengetahuan tentang vaksin adalah ordinal hasil kuesioner

dikategorikan menjadi 3 yaitu baik (76%-100%), cukup (56%-75%) dan kurang (<56%). Kuesioner kecemasan menggunakan skala ordinal dengan dikategorikan menjadi 4 yaitu kecemasan sangat tinggi (81 – 100%), kecemasan tinggi (60 – 80%), kecemasan sedang (40 – 60%) dan kecemasan rendah (20 – 40%). Kedua kuesioner tersebut sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Data didapatkan dari data primer melalui pengisian kuesioner pada ibu hamil dengan dua kuesioner yaitu tentang pengetahuan dan tingkat kecemasan. Responden mempunyai hak untuk menyetujui atau menolak menjadi responden melalui *inform consent*. Etika penelitian dilaksanakan untuk melindungi data responden dan telah dilakukan uji etik di STIKes Surya Global Yogyakarta.

HASIL

Tabel 1.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan Pendidikan, Dosis Vaksin dan Usia Ibu

Karakteristik Responden	f	%
Usia Kehamilan		
2 – 3 bulan	12	30,0
4 – 6 bulan	19	47,5
7 – 9 bulan	9	22,5
Pendidikan		
SD	4	10,0
SMP	6	15,0
SMA	25	62,5
Perguruan Tinggi	5	12,5
Dosis Vaksin		
Dosis 1	0	0
Dosis 2	40	100
Usia Ibu		
21 – 25	6	15,0
26 – 30	8	20,0
31 – 35	25	62,5
36 - 40	1	2,5

Tabel 1 menunjukkan mayoritas ibu dengan usia kehamilan 4 – 6 bulan dengan jumlah 19 responden (47,5%). Tingkat Pendidikan paling banyak adalah responden dengan lulusan SMA dengan jumlah 25 responden (62,5%). Untuk dosis vaksin semua responden sudah mendapatkan dosis vaksin ke 2, sedangkan untuk usia ibu hamil mayoritas adalah dalam rentang usia 31 – 35 tahun dengan jumlah 25 (62,5%).

Tabel 2.

Pengetahuan Terhadap Vaksin Covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Kasihan 1 Banguntapan

Kategori Pengetahuan	f	%
Baik	28	70,0
Cukup	10	25,0
Kurang	2	5,0

Tabel 2 hasil distribusi frekuensi untuk tingkat pengetahuan ibu hamil tentang vaksin covid 19, dari 40 responden mayoritas masuk dalam kategori baik yaitu 28 responden (70%).

Tabel 3.
 Tingkat Kecemasan Terhadap Vaksin Covid-19 pada ibu hamil (n=40)

Kategori Kecemasan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Rendah	29	72,5
Sedang	7	17,5
Tinggi	2	5,0
Sangat Tinggi	2	5,0

Tabel 3 menunjukkan distribusi frekuensi untuk tingkat kecemasan ibu hamil terhadap vaksin covid 19. Paling banyak masuk dalam kategori tingkat kecemasan rendah dengan jumlah 29 responden (72,5%).

Tabel 4.
 Distribusi Tabulasi Silang Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan (n=40)

Pengetahuan	Tingkat Kecemasan								Total	
	Rendah		Sedang		Tinggi		Sangat Tinggi		f	%
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Baik	25	86,2	1	14,3	2	10,0	0	0,0	28	70,0
Cukup	4	13,8	6	85,7	0	0,0	0	0,0	10	25,0
Kurang	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	10,0	2	5,0

Tabel 4 untuk data tabulasi silang antara variable pengetahuan dengan tingkat kecemasan, maka dapat diartikan semakin baik tingkat pengetahuan maka semakin rendah untuk tingkat kecemasan ibu hamil terhadap vaksin covid 19.

Tabel 5.
 Analisis *Kendall Tau* Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan terhadap Vaksin Covid-19 pada Ibu Hamil (n=40)

Variabel	Koefisien	P Value
Pengetahuan Tingkat Kecemasan	0,571	0,000

Hasil uji kendall tau dalam tabel 4 menunjukkan hasil p value 0,000 hal tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu hamil terhadap vaksin covid 19.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas pengetahuan masuk dalam kategori baik dengan jumlah responden 28 ibu hamil. Pengetahuan merupakan faktor penting yang harus ditingkatkan dan diperhatikan oleh masyarakat khususnya untuk mencegah penularan virus Covid-19 yaitu dengan cara melakukan vaksinasi. Pengetahuan masyarakat sangat berguna dalam menekan penularan virus Covid-19 dikarenakan tingkat pengetahuan dan penilaian yang baik terhadap suatu hal maka akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan keputusan untuk melakukan dan menghadapi sesuatu (Schaal et al., 2021). Pengetahuan terdiri dari kemampuan untuk mengingat kembali dengan baik sesuatu hal bersifat umum ataupun khusus, proses dan metode atau mengingat suatu pola susunan, gejala ataupun peristiwa (Arumsari et al., 2021). sikap seseorang (*overt behaviour*) yang dipengaruhi oleh pengetahuan atau kognitif merupakan hal yang sangat penting karena dapat menentukan suatu keputusan. Meningkatkan pengetahuan

tentang vaksin melalui edukasi berupa informasi tingkat keamanan, efektifitas, kehalalan vaksin, serta meluruskan informasi yang tidak benar (*hoaks*) seputar vaksin Covid-19 merupakan tahapan yang diperlukan agar masyarakat bisa menerima dan melakukan vaksin (Wang et al., 2021). Kecemasan masyarakat terhadap efek vaksinasi covid-19 dapat diturunkan dan meningkatkan kesiapan masyarakat untuk melakukan vaksin, dipengaruhi oleh kegiatan sosialisasi sehingga menimbulkan kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksinasi covid-19. Berdasarkan dari hasil distribusi tingkat pengetahuan dari sudut pandang usia responden maka dapat disimpulkan semakin tua usia seseorang maka akan menambah pengalaman dan tingkat kesiapan seseorang sehingga ilmu ataupun informasi yang didapat akan semakin banyak. Sumber pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman, sehingga dari pengalaman tersebut bisa menjadi suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Setiap orang mempunyai pengalaman pribadi yang dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengingat dan mengulang kembali pengalaman yang pernah dilakukan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu (Goncu Ayhan et al., 2021).

Pendidikan ibu hamil dalam penelitian ini mayoritas lulusan terakhirnya adalah SMA. Hal ini dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan proses atau suatu kegiatan pembelajaran bermanfaat untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat tercapai dengan baik. Tingkat pendidikan berperan dalam menentukan mudah tidaknya seseorang dalam menyerap dan memahami pengetahuan yang didapatkan, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pula pengetahuannya (Solihah et al., 2020). Penelitian ini menunjukkan bahwa ketika seseorang dapat memahami dengan baik dan mengetahui cara pencegahan penyebaran covid-19 secara otomatis masyarakat akan mengetahui manfaat dari vaksin dan bersedia untuk melakukan vaksinasi. Pengetahuan yang tinggi diharapkan menciptakan kepatuhan yang maksimal. Pengetahuan semakin baik daya tangkap seseorang akan semakin berkembang dengan bertambahnya usia seseorang.

Pengetahuan merupakan salah satu hal yang penting yang harus diperhatikan oleh masyarakat khususnya untuk mencegah penularan virus Covid-19 dengan vaksinasi. Pengetahuan sangat berguna dalam menekan penularan virus Covid-19 dikarenakan tingkat pengetahuan dan penilaian yang baik terhadap suatu hal maka akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan keputusan untuk melakukan dan menghadapi sesuatu. Berdasarkan data dari penelitian ini diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kecemasan kategori rendah 29 (72.5%). Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu hamil yang sudah membaca atau mengetahui manfaat vaksin bagi ibu hamil melalui internet ataupun berita. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor penyebab kecemasan paling banyak adalah informasi yang tidak benar (*hoaks*) yang menjadikan masyarakat menjadi cemas sehingga masyarakat akan memberikan respon negatif dan dapat berdampak pada psikosomatis. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang telah dilakukan bahwa adanya paparan informasi terkait Covid 19 secara berbeda yang diterima oleh masyarakat berhubungan dengan kecemasan. Informasi yang diperoleh oleh masyarakat akan mempengaruhi tingkat kecemasan (Carbone et al., 2021) Sedangkan kecemasan berhubungan dengan vaksinasi disebabkan oleh efek samping yang mungkin muncul setelah vaksin (Bendau et al., 2021).

Reaksi yang timbul karena efek samping vaksin dibagi menjadi tiga yaitu ringan, sedang dan berat. Reaksi berat merupakan reaksi yang tidak menimbulkan masalah secara jangka panjang, namun dapat menimbulkan kecacatan, kejang-kejang dan reaksi alergi sebagai akibat reaksi tubuh terhadap komponen tertentu yang ada di dalam vaksin. Apabila reaksi berat tersebut terjadi, maka wajib dilaporkan karena reaksi alergi berat (*syok anafilaksis*) dapat mengancam

jiwa atau dapat menjadi reaksi kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) (WHO, 2022). Faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan masyarakat terhadap vaksinasi yaitu pemberitaan-pemberitaan yang muncul di televisi maupun media sosial mengenai kejadian pasca vaksinasi Covid-19, media sosial memiliki dampak yang signifikan pada penyebaran ketakutan dan kepanikan yang berhubungan dengan Covid-19. Hal ini menunjukkan pentingnya untuk memastikan seluruh lapisan masyarakat mendapatkan akses terhadap informasi yang akurat tentang penanganan dan pencegahan penularan Covid-19, termasuk tentang vaksinasi Covid-19.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dari 40 responden di Puskesmas Kasihan 1 Bantul Yogyakarta diperoleh *koefisien korelasi* sebesar 0.571 dengan *signififikasi* 0.000, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat yaitu positif dan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil. Hal ini dipengaruhi oleh responden yang telah mengetahui informasi mengenai manfaat vaksin dan kegunaan vaksin untuk ibu hamil dan janin melalui internet dan berita di TV. Hasil diatas didukung oleh (Sarjito Akbar Darwis, 2021) meningkatkan pengetahuan melalui edukasi terhadap vaksinasi berupa informasi tentang tingkat keamanan, efektifitas, kehalalan vaksin, serta meluruskan informasi yang salah seputar vaksin Covid-19 merupakan tahapan yang diperlukan agar masyarakat bisa menerima dan melakukan vaksin, sehingga akan menuntaskan ketakutan masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 dan siap untuk dilakukan divaksinasi.

SIMPULAN

Berdasarkan pengetahuan tentang vaksin covid 19 di Puskesmas Kasihan 1 Bantul Yogyakarta dikategorikan baik sebesar 28 responden (70.0%) sedangkan untuk tingkat kecemasan tentang vaksin covid 19 pada ibu hamil di Puskesmas Kasihan 1 Bantul Yogyakarta dikategorikan rendah sebesar 29 responden (72.5%). Hasil uji analisa data terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan terhadap vaksin covid 19 pada ibu hamil di Puskesmas Kasihan 1 Bantul Yogyakarta dengan nilai signifikan 0.000.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, W., Desty, R. T., & Kusumo, W. E. G. (2021). Gambaran Penerimaan Vaksin COVID-19 di Kota Semarang. *Indonesian Journal of Health Community*, 2(1), 35. <https://doi.org/10.31331/ijheco.v2i1.1682>
- Bali, D. P. (2021). *Yuk, Kenali lebih jauh Vaksinasi Covid-19*. <https://diskes.baliprov.go.id/yuk-kenali-lebih-jauh-vaksinasi-covid-19/>
- Bendau, A., Plag, J., Petzold, M. B., & Ströhle, A. (2021). COVID-19 vaccine hesitancy and related fears and anxiety. *International Immunopharmacology*, 97(April). <https://doi.org/10.1016/j.intimp.2021.107724>
- Carbone, L., Mappa, I., Sirico, A., Di Girolamo, R., Saccone, G., Di Mascio, D., Donadono, V., Cuomo, L., Gabrielli, O., Migliorini, S., Luviso, M., D'antonio, F., Rizzo, G., & Maruotti, G. M. (2021). Pregnant women's perspectives on severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 vaccine. *American Journal of Obstetrics and Gynecology MF*, 3(4), 100352. <https://doi.org/10.1016/j.ajogmf.2021.100352>
- Darwis, S.A. (2021). *Vaksin COVID-19*. Rapha Publishing.
- Darwis, Sarjito Akbar. (2021). Pengetahuan dan tingkat kecemasan mahasiswa akademi keperawatan RS Marthen Indey Terhadap Vaksin Covid-19. *Laboratorium Penelitian*

Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, 4(Mei), 5–24.
<http://jurnal.akpermarthenindey.ac.id/jurnal/index.php/akper/article/view/65>

- Goncu Ayhan, S., Oluklu, D., Atalay, A., Menekse Beser, D., Tanacan, A., Moraloglu Tekin, O., & Sahin, D. (2021). COVID-19 vaccine acceptance in pregnant women. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 154(2), 291–296.
<https://doi.org/10.1002/ijgo.13713>
- Januszek, S. M., Faryniak-Zuzak, A., Barnaś, E., Łoziński, T., Góra, T., Siwiec, N., Szczerba, P., Januszek, R., & Kluz, T. (2021). The approach of pregnant women to vaccination based on a covid-19 systematic review. *Medicina (Lithuania)*, 57(9), 1–11.
<https://doi.org/10.3390/medicina57090977>
- S.T.P. COVID-19. (2020). Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. In *Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19*. <https://covid19.go.id/peta%02sebaran>
- Sanche, S., Lin, Y. T., Xu, C., Romero-Severson, E., Hengartner, N., & Ke, R. (2020). RESEARCH High Contagiousness and Rapid Spread of Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2. *Emerging Infectious Diseases*, 26(7), 1470–1477.
<https://doi.org/10.3201/eid2607.200282>
- Sari, I. (2020). Analisis Dampak Pandemi Covid- 19 Terhadap Kecemasan Masyarakat : Literature Review. *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 12(1), 69–76.
<https://doi.org/10.35907/bgjk.v12i1.161>
- Schaal, N. K., Zöllkau, J., Hepp, P., Fehm, T., & Hagenbeck, C. (2021). Pregnant and breastfeeding women’s attitudes and fears regarding the COVID-19 vaccination. *Archives of Gynecology and Obstetrics*. <https://doi.org/10.1007/s00404-021-06297-z>
- Solihah, R., Fauzi, A., & Aripiani, R. (2020). Pemberian Vaksinisasi Covid-19 bagi Ibu Hamil pada Masa Pandemi. *Jurnal Bimtas*, 2.
https://bengawan.poltekindonusa.ac.id/index.php/jurnal_bengawan/article/view/1
- Wang, E. W., Parchem, J. G., Atmar, R. L., & Clark, E. H. (2021). SARS-CoV-2 Vaccination during Pregnancy: A Complex Decision. *Open Forum Infectious Diseases*, 8(5), 1–6.
<https://doi.org/10.1093/ofid/ofab180>
- WHO. (2020). *Pertanyaan Jawaban Terkait COVID- 19 untuk Publik*. World Health Organization Indonesia. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>
- WHO. (2022). *Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus*. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>

